

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tari Bedana yang hidup dan berkembang di Kampung Arab Melayu biasa disebut dengan Dana Sara, kata *dana* berarti gerakan yang dilakukan secara spontan (langsung) dan *sara* yang artinya gerakan kaki secara cepat. Tarian yang diiringi syair dan shalawat ini dikenal dengan ciri khas langkah kaki yang mendominasi pada setiap gerakan nya yang dilakukan secara berulang-ulang. Tarian ini dilakukan oleh penari utama laki-laki yang berjumlah dua orang baik remaja maupun orang dewasa. Kemudian para *pedana* mengajak para penonton untuk melakukan *bedana* bersama-sama secara bergantian dan berulang-ulang guna memeriahkan acara perhelatan.

Tari Dana di Kelurahan Arab Melayu, Jambi Kota Seberang, diselenggarakan dalam dua bentuk, yaitu: (1) Pertunjukan formal, seperti acara pemerintahan dan festival budaya, di mana busana ditata lebih rapi dan mengikuti aturan yang berlaku. (2) Pertunjukan non-formal/hiburan, seperti pada acara pernikahan, yang lebih santai, fleksibel, dan melibatkan partisipasi penonton tanpa aturan busana yang ketat. Estetika busana Tari Dana tercermin dalam kesederhanaan, keserasian, dan identitas budaya Arab Melayu yang Islami. Busana formal menggunakan baju koko putih, jas hitam, kain sarung, dan peci hitam, sementara dalam konteks hiburan, penari maupun penonton bebas menggunakan busana sehari-hari selama sopan dan sesuai adat. Nilai keindahan busana terletak pada keselarasan dengan adat berpakaian Islami (menutup aurat, rapi, dan sopan), serta kemampuannya mendukung ekspresi tari tanpa menghambat gerak.

Secara Sosial dan Budaya, Tari Dana bukan sekadar hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai simbol identitas masyarakat Arab Melayu Jambi Kota Seberang. Pertunjukan ini menunjukkan adanya kesinambungan tradisi, kebersamaan, serta penghormatan pada nilai-nilai agama dan budaya lokal.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, saran yang dapat di berikan sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat dan Pelaku Seni : Perlu terus menjaga kelestarian Tari Dana dengan melibatkan generasi muda agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman. Komunitas seni diharapkan membuat dokumentasi pertunjukan (video, foto, tulisan) agar Tari Dana lebih dikenal secara luas.
2. Bagi Pemerintah Daerah: Memberikan dukungan melalui festival, pelatihan, dan program budaya untuk memperluas eksistensi Tari Dana di tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Membantu menyediakan fasilitas dan pendanaan untuk kelompok seni yang masih aktif melestarikan Tari Dana.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat mengkaji lebih mendalam aspek lain selain busana, misalnya tata musik, makna gerak, atau fungsi sosial Tari Dana dalam kehidupan masyarakat Arab Melayu. Meneliti perbandingan estetika Tari Dana dengan tarian Arab Melayu lainnya di Nusantara untuk memperkaya kajian budaya.